

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan jalan memilih metode mengajar yang baik dan benar. Metode yang dipilih dan diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan keaktifannya.

Gaya mengajar, metode, media dan strategi guru dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapannya mudah dimainkan. Bagi anak-anak untuk bermain sepak

bola cukup dengan permainan kecil-kecilan, dilakukan oleh beberapa orang anak saja, adapun lapangannya asal ada tempat luang, berupa lapangan olah raga disekolah, halaman-halaman sekolah, halaman-halaman rumah, sawah yang sedang kering tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan. Bola cukup bola plastik atau bola pompa seadanya, dan untuk gawangnya cukup menggunakan pohon-pohon yang ada, tonggak-tonggak pohon, batu atau tumpukan baju.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan disekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Untuk menguasai teknik-teknik dasar sepakbola harus melalui tahapan belajar dan latihanyang sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah berat beban latihannya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahannya adalah didalam proses pembelajaran sepakbola, siswa hanya sekedar bermain tanpa memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti menggiring bola, mengoper bola, dan menghentikan bola. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat. Dari observasi yang dilakukan, terlihat dalam permainan sepak bola masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik menendang bola, bola yang dioper sering tidak tepat pada sasaran yang diinginkan dan sulit dicontrol oleh teman seregunya. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat, dimana siswa pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi *passing* pada permainan sepakbola di sekolah siswa melakukan *passing* masih kurang baik khususnya pada saat *passing* dengan kaki bagian dalam, dimana kekurangannya adalah perkenaan bola masih di ujung kaki dan bola selalu tidak tepat sasaran. Seharusnya gerakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk melakukan *passing* dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menentukan dan memahami isi materi yang disampaikan dan kurangnya jam pelajaran olahraga di sekolah yang hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu. Fasilitas olahraga di SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat hanya memiliki lapangan kosong yang lebarnya 25 meter dan panjangnya

70 meter yang bisa dipakai untuk pembelajaran penjas disekolah tersebut, sedangkan bola kaki hanya berjumlah 5 buah bola yang kondisinya cukup baik bila digunakan saat pembelajaran penjas disekolah tersebut.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan membuat berbagai macam bentuk variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun dari kenyataannya masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas serta penggunaan variasi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Melalui variasi pembelajaran diharapkan akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Alasan peneliti

menggunakan variasi pada pembelajaran *passing* sepak bola adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola agar menjadi lebih baik dan benar, karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan teknik *passing* terutama teknik perkenaan bola dengan kaki pada saat melakukan *passing*. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar *passing* di SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat peneliti ingin menggunakan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Di SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat kemampuan siswa terbilang masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari 32 siswa kelas Vb pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 31% dan 69% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Dimana standar KKM sekolah tersebut untuk mata pelajaran penjas adalah 70%. (sumber guru penjas).

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola siswa diperlukan variasi pembelajaran yang cocok untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu dengan menggunakan penerapan variasi pembelajaran.

Dari uraian di atas dan untuk mempermudah dan menambah penjelasan khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penerapan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani, 2) Pembelajaran terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah, 3) Pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *passing*, 4) Kurangnya variasi dalam pembelajaran *passing*, 5) Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran disekolah.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana kemampuan penulis maka penulis membatasi penelitian ini. maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah : meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola khususnya *passing* pendek dengan penerapan variasi pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola siswa pada siswa kelas V SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola siswa yang diberikan melalui penerapan variasi pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 010131 Pulau Rakyat Tua Kecamatan Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan agar dapat lebih memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khusus pada mata pelajaran penjas.
2. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan, pengalaman dan kecerdasan penulis dalam belajar sepakbola khususnya dalam *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam
3. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
4. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran pendidikan jasmani.
5. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan tugas akhir menggunakan variasi pembelajaran.